

RINGKASAN

Syiah merupakan salah satu Madzhab atau aliran dalam Islam yang meyakini bahwasannya Ali bin Abi Thalib pewaris kekhalifahan pasca wafatnya Nabi Muhammad SAW. Banyak kalangan menganggap bahwa apa yang diyakini Syiah tersebut keliru. Sehingga, kemunculan Syiah selalu dipandang negatif bahkan tak jarang memunculkan konflik. Begitu pula kehadiran Madzhab Syiah di Indonesia yang tak jarang menuai respon negatif bahkan konflik yang melibatkan sentimen Sunni-Syiah, diantaranya adalah penyerangan terhadap Pondok Pesantren Al-Hadi di Pekalongan pada 2006, konflik di Sampang, Madura pada 2012, dan ada pula persekusi serta intimidasi terhadap Yayasan Rausyan Fikr di Yogyakarta pada 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengkaji bagaimana kehadiran Komunitas Syiah di Purwokerto, Kabupaten Banyumas sebagai minoritas yang hidup di tengah masyarakat Sunni Purwokerto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan wawancara kepada Tokoh Madzhab Syiah di wilayah Purwokerto sebagai informan utama dan informan lainnya yang berasal dari luar kelompok Syiah sebagai sasaran validasi. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Syiah di Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, secara garis besar, kehadiran Madzhab Syiah di Purwokerto tidak menimbulkan penolakan atau gesekan dengan masyarakat sekitar. Masyarakat di wilayah Purwokerto tidak terpengaruh oleh adanya sentimen Sunni-Syiah yang membuat keduanya selama ini seringkali bergesekan. Bahkan, Komunitas Syiah di Purwokerto dapat diterima dan mampu berintegrasi dengan masyarakat di sekitarnya. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan-kegiatan kolaboratif yang dilakukan Komunitas Syiah di Purwokerto dengan kelompok masyarakat lain. Selain itu, faktor sosio-kultural masyarakat Banyumas yang terbuka juga turut mempengaruhi kondusifitas kehidupan keberagaman di wilayah Purwokerto, Kabupaten Banyumas, termasuk diterimanya kehadiran Komunitas Syiah.

Kata Kunci: Eksistensi, Syiah, Sunni, Islam, Madzhab

SUMMARY

Shia is one of the Madhabs or sects in Islam that believe that Ali ibn Abi Talib was the heir to the caliphate after the death of prophet Muhammad SAW. Thus, the emergence of Shia as one of the sects in Islam has always been viewed negatively and even often gives rise to conflicts. Likewise, the presence of Shia Madhabs in Indonesia often reaps negative responses and even conflicts involving Sunni-Shia sentiments, include the attack on the Al-Hadi Islamic Boarding School in Pekalongan in 2006, the conflict in Sampang, Madura in 2012, and there was also persecution and intimidation of the Rausyan Fikr Foundation in Yogyakarta in 2013.

This study aims to see and examine how the presence of the Shia Madzhab Community in the Purwokerto area, Banyumas Regency as a minority living in the midst of the Purwokerto community, which is predominantly Sunni. This research was conducted using a qualitative method, namely by interviewing informants, including Shia Madzhab figures in the Purwokerto area as the main informants and other informants who came from outside the Shia group as validation targets. In addition, observations are also carried out by being directly involved in activities carried out by the Shia Community in Purwokerto.

Based on the results of the study, broadly speaking, the presence of Shia Madzhab in Purwokerto did not cause rejection or friction with the surrounding community. People in the Purwokerto region are not affected by sunni-shia sentiments that have made the two often rub. In fact, the Shia Community in Purwokerto is acceptable and able to integrate with the surrounding community. This can be seen from the collaborative activities carried out by the Shia Community in Purwokerto with other community groups. In addition, the socio-cultural factors of the open Banyumas community also influenced the conduciveness of religious life in the Purwokerto area, Banyumas Regency, including the acceptance of the presence of the Shia Community.

Keywords: Existence, Shia, Sunni, Sect, Islam